

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas, yang merupakan produk pendidikan, merupakan kunci keberhasilan suatu negara. Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya lulusan dari jurusan akuntansi universitas negeri maupun swasta. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi (Sari, 2013).

Perkembangan zaman menuntut lulusan sarjana yang lebih berkualitas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karir atau profesi yang akan dipilih (Chan, 2012). Pemilihan karir adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang secara terus menerus sampai orang tersebut menemukan kecocokan antara kegiatan karir dan minat yang ada dalam dirinya. Kecocokan antara kegiatan karir dan minat seseorang sangatlah penting, agar seseorang tersebut dapat menikmati karir yang dipilihnya,

sehingga dapat melaksanakan karirnya dengan baik dan dapat merasakan kepuasan dalam menjalani karirnya (Senoadi, 2015).

Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada keahlian (*skill*), keterampilan (*expertise*), dan jaringan hubungan yang luas (Aprilyan, 2011). Ada banyak karir yang dapat dipilih oleh mahasiswa akuntansi salah satu contohnya adalah profesi akuntan publik. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek dunia kerja yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tak ternilai (Aprilyan, 2011). Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan diberbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Selain harus mempunyai gelar sarjana akuntansi, calon akuntan diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktek sebagai akuntan (Fitriyani dkk, (2018).

Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik dan merupakan profesi akuntan yang melalui Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Menurut Mulyadi (2002) akuntan publik adalah akuntan profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat kliennya. Disamping itu akuntan publik juga menyediakan jasa lain kepada masyarakat atau pemakai informasi keuangan seperti, konsultasi pajak,

konsultasi bidang manajemen, penyusunan sistem akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan.

Penghargaan finansial adalah suatu hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan (Senoadi, 2015). Penghargaan finansial menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Apabila penghargaan finansial yang diberikan tinggi, maka minat menjadi akuntan publik juga semakin tinggi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain, karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, pendapatan yang diterima akan semakin tinggi.

Pelatihan profesional merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi, pelatihan profesional dibutuhkan untuk persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu karir (Trihutama dan Haryanto, 2015). Mahasiswa akuntansi yang memilih menjadi akuntan publik memerlukan pelatihan kerja karena untuk menjadi akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik tidak cukup hanya dengan pendidikan formal saja namun juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan

finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri. Semakin banyak pelatihan kerja yang dilakukan pada profesi akuntan publik, membuat minat mahasiswa akuntansi semakin tinggi pada karir sebagai akuntan publik.

Pengakuan profesional adalah suatu penghargaan yang berwujud non finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan (Senoadi, 2015). Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik. Profesi akuntan publik memberikan kesempatan seseorang untuk berkembang karena akuntan publik dapat ditugaskan diberbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Mahasiswa akuntansi yang tidak hanya mengejar penghasilan saat ia bekerja nanti, namun berkeinginan mengembangkan diri. Semakin diakuinya prestasi kerja pada profesi akuntan publik minat mahasiswa akuntansi juga akan semakin tinggi sebagai akuntan publik, karena ada kepuasan tersendiri ketika memperoleh pengakuan profesional atas prestasi kerjanya, mengingat dibutuhkan keahlian tertentu, waktu yang tidak sebentar, dan jenjang karir yang panjang.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik telah banyak dilakukan, namun beberapa hasil dari penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Maya Sari (2013) menyebutkan bahwa variabel penghargaan

finansial, pelatihan profesional, nilai sosial, dan lingkungan kerja, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik sedangkan variabel pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Yohanes Prabowo Senoadi (2015) menyebutkan bahwa pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan penghargaan finansial dan nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Fitriyani, dkk (2018) menyebutkan bahwa penghargaan finansial dan nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sedangkan pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Maya Sari (2013) dengan beberapa perbedaan. Pada penelitian ini hanya meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional. Dan responden yang diteliti juga berbeda

karena dalam penelitian Maya Sari (2013) responden yang diambil adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sedangkan dalam penelitian ini respondennya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

Berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGRUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara)”**.

## **1.2. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan tidak menyimpang dari masalah yang diteliti dan supaya mudah untuk dimengerti dan dipahami, maka ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pengakuan profesional.
- b. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir menjadi akuntan publik.
- c. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi reguler 1 semester 6 yang telah menempuh mata kuliah auditing dan berstatus aktif di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
2. Apakah Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
3. Apakah Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh Penghargaan Finansial terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
2. Menganalisis pengaruh Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
3. Menganalisis pengaruh Pengakuan Profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan bagi peneliti adalah:

### 1. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dalam dunia praktisi kerja yang sangat berharga untuk dapat disinkronkan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dalam bangku kuliah.
- b. Menambah pengetahuan dan sebagai informasi bagi penulis agar dapat lebih memahami lagi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih pekerjaannya sebagai akuntan publik.

### 2. Bagi Akdemisi

- a. hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjana sebagai pekerja yang siap pakai dengan kebutuhan pasar.
- b. Diharapkan dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai lingkungan kerja di lingkungan Kantor Akuntan Publik (KAP).

### 3. Bagi Institusi Profesional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesan positif dari profesi Akuntan Publik kepada mahasiswa, sehingga dapat menarik lulusan mahasiswa akuntansi yang berkualitas untuk masuk dalam dunia kerja yang diminati.